



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, solvabilitas, kepemilikan publik, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor konsumen non-primer (*Consumer cyclical*s) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa semakin besar ukuran perusahaan, *audit delay* cenderung lebih pendek.
2. Terdapat cukup bukti bahwa perusahaan yang mengalami laba cenderung memiliki *audit delay* yang lebih pendek.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa semakin besar solvabilitas perusahaan, *audit delay* cenderung lebih panjang.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa semakin besar kepemilikan publik, *audit delay* cenderung lebih pendek.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung memiliki *audit delay* yang lebih pendek.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)



Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, auditor

② dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu laba/rugi berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Auditor dapat melakukan antisipasi dalam proses audit pada perusahaan yang mengalami kerugian. Hal ini bertujuan agar *audit delay* tidak melebihi batas waktu yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini memperoleh hasil yaitu laba/rugi memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Manajemen perusahaan diharapkan untuk memenuhi kewajiban yaitu menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu meskipun mengalami kerugian pada suatu periode. Hal ini agar tidak terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki batasan yaitu menganalisis lima faktor pada perusahaan sektor konsumen non-primer selama tiga tahun periode pengamatan (2018-2020). Penelitian ini memiliki tingkat koefisien determinasi hanya sebesar 16%, maka dari itu penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk menambah periode pengamatan, memperluas objek penelitian (menambah sektor yang lain), serta menambah variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *audit delay* seperti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), umur perusahaan, anak perusahaan, komite audit, *audit fee*, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie